

LAPORAN PENGEMBANGAN/RESTRUKTURISASI KURIKULUM
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2025



Tim Penyusun:
Prodi S1 Ilmu Keolahragaan
FIKK-Unesa
2025

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika kebutuhan dunia kerja menuntut Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa secara periodik telah melaksanakan peninjauan kurikulum melalui kegiatan evaluasi kurikulum tahunan dan restrukturisasi kurikulum setiap 5 (lima) tahun sekali. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal dan eksternal serta untuk memastikan kesesuaian antara capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), mekanisme penyusunan kurikulum Prodi S1 Ilmu Keolahragaan telah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Struktur kurikulum dirancang agar mencerminkan capaian pembelajaran lulusan secara utuh, meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan jenjang kualifikasi level 6 KKNI. Implementasi kebijakan ini juga mengharuskan pelibatan berbagai pihak dalam proses evaluasi dan pengembangan kurikulum, termasuk pimpinan prodi, dosen pengampu, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan (user), stakeholder, tenaga ahli/pakar, asosiasi profesi, dan asosiasi Prodi Ilmu Keolahragaan seluruh Indonesia.

Di samping itu, kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menjadi faktor penting dalam perancangan ulang kurikulum. MBKM mendorong pembelajaran yang fleksibel, transdisipliner, dan berbasis pengalaman nyata di dunia kerja, sehingga Prodi S1 Ilmu Keolahragaan perlu melakukan penyesuaian kurikulum, termasuk konversi SKS, penyusunan mata kuliah pendukung program MBKM, serta integrasi aktivitas pembelajaran berbasis proyek, magang, dan kegiatan kewirausahaan.

Lebih lanjut, tuntutan terhadap akreditasi nasional (BAN-PT) maupun akreditasi internasional (seperti AQAS) juga mengharuskan adanya transformasi kurikulum yang tidak hanya menambah mata kuliah baru, tetapi juga menata ulang struktur dan komposisi mata kuliah pilihan. Evaluasi kurikulum juga didasarkan pada hasil tracer study, yang menunjukkan bahwa lulusan Prodi S1 Ilmu Keolahragaan telah banyak terserap di sektor kebugaran, kepelatihan olahraga, pendidikan jasmani, hingga industri olahraga. Hasil ini menjadi dasar penting dalam restrukturisasi kurikulum untuk memastikan lulusan memiliki daya saing di era industri 4.0 dan masyarakat 5.0.

Dengan berbagai dasar regulasi, perkembangan zaman, serta masukan dari para pemangku kepentingan, maka dilakukanlah Evaluasi dan Restrukturisasi Kurikulum Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa Tahun 2023–2024 sebagai bagian dari transformasi pendidikan tinggi yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis kompetensi kerja global.

B. Tujuan

Laporan ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan proses analisis kebutuhan pengguna lulusan dan daya saing kerja lulusan Prodi S1 Ilmu Keolahragaan.
2. Menyajikan hasil pengembangan dan restrukturisasi kurikulum berbasis hasil analisis.
3. Menyusun rancangan kurikulum terbaru yang relevan dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan keilmuan.

C. Metode

Metode yang digunakan dalam pengembangan kurikulum meliputi:

1. **Studi Tracer Study** terhadap alumni.
2. **Survei kebutuhan pengguna lulusan** (stakeholder).
3. **Analisis benchmarking** terhadap kurikulum di perguruan tinggi terkemuka.
4. **Diskusi kelompok terfokus (FGD)** dengan dosen, praktisi, dan pakar.
5. **Sinkronisasi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** sesuai SN-Dikti dan KKNI.

D. Hasil Analisis Kebutuhan dan Daya Saing

1. **Studi Tracer Study** terhadap alumni.
 - Mayoritas alumni bekerja di sektor kebugaran, kepelatihan, pendidikan jasmani, dan industri olahraga.
 - Kebutuhan kompetensi: digital literacy, komunikasi profesional, dan sertifikasi profesi (trainer, instruktur kebugaran, dll.).
2. **Analisis Stakeholder:**
 - Dunia industri memerlukan lulusan yang memiliki kemampuan soft skills, sertifikasi kompetensi, serta pengalaman magang/praktik kerja nyata.
 - Kompetensi yang dibutuhkan: kemampuan asesmen fisik, perancangan program latihan, dan manajemen event olahraga.
3. **Benchmarking:**

Kurikulum di beberapa universitas unggulan sudah menerapkan sistem modular, pembelajaran berbasis proyek, dan mata kuliah pilihan berbasis minat.

E. Rekomendasi Pengembangan Kurikulum

1. **Penyesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk mencakup:**
 - Kompetensi profesional (kepelatihan, kebugaran, pendidikan jasmani)
 - Keterampilan abad 21 (komunikasi, literasi digital, critical thinking)
 - Sikap kewirausahaan
2. **Penambahan dan Penyesuaian Mata Kuliah:**

- Dunia Mata kuliah baru: *Manajemen Kinerja Atlet, Teknologi dan Inovasi Keolahragaan, Kesehatan dan Gizi Olahraga, Sportpreneurship*
 - Penguatan praktik melalui *Magang Industri Olahraga dan Kegiatan MBKM*
3. **Struktur Kurikulum Baru:**
 - Total 144 SKS (termasuk MBKM)
 - Porsi praktik: minimal 40%
 - MBKM: 40 SKS (magang, KKN, proyek desa, dll.)
 4. **Integrasi Sertifikasi Profesi:**
 - Kolaborasi dengan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)
 - Mata kuliah dikaitkan dengan SKKNI dan level KKN

F. Penutup

Restrukturisasi kurikulum Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa merupakan langkah strategis dan responsif dalam menghadapi dinamika perubahan dunia pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Proses ini tidak hanya dilakukan sebagai bentuk pemenuhan regulasi nasional seperti Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan kebijakan MBKM, tetapi juga sebagai bagian dari komitmen program studi untuk menciptakan lulusan yang adaptif, kompeten, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui kegiatan ini, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan berupaya menyelaraskan antara visi institusi, kebutuhan masyarakat, serta standar kompetensi profesi di bidang keolahragaan. Partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan—termasuk dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, serta tenaga ahli—telah memberikan kontribusi signifikan dalam perumusan kurikulum yang lebih relevan, aplikatif, dan kontekstual.

Diharapkan hasil restrukturisasi ini tidak hanya menghasilkan kurikulum yang modern dan fleksibel, tetapi juga menjadi landasan kuat dalam membentuk karakter lulusan yang unggul dalam pengetahuan, keterampilan, serta etika profesi. Kurikulum baru ini juga diharapkan mampu menjadi instrumen efektif dalam mendukung capaian indikator kinerja utama (IKU) institusi, memperluas jejaring kerja sama industri, serta mendorong peningkatan mutu pembelajaran berbasis MBKM secara berkelanjutan.

Dengan demikian, laporan ini menjadi dokumen penting yang tidak hanya mendeskripsikan proses evaluasi dan pengembangan kurikulum, tetapi juga menjadi wujud nyata dari transformasi pendidikan tinggi di bidang keolahragaan yang adaptif terhadap tantangan zaman dan proaktif dalam mencetak generasi profesional olahraga masa depan.